

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam suatu organisasi sekumpulan orang tersebut di tempatkan dalam suatu kelompok untuk saling bekerjasama, dengan maksud menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban hak dan tanggung jawab. Hubungan antara tugas serta tanggung jawab itu dimaksudkan agar tersusun suatu pola kegiatan untuk menuju ke arah tercapainya tujuan bersama. Semua organisasi membutuhkan informasi untuk hidup. Tanpa informasi organisasi tidak dapat berjalan lancar. Dengan adanya informasi bahan mentah dapat diolah menjadi produksi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Begitu juga sebaliknya, dengan tidak adanya informasi suatu organisasi tidak dapat berjalan dengan lancar.

Baik buruknya suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh berbagai penyebab, satu diantaranya adalah pemberian imbalan balas jasa yang diterima tenaga pendidik dan kependidikan atau sering disebut dengan kompensasi. Karena dalam hal ini besar kompensasi adalah ukuran terhadap prestasi kerja karyawan. Selain itu, pemberian kompensasi dapat meningkatkan prestasi kerja dan memotivasi karyawan. David J.Cherington, 1995 mengatakan bahwa yang memotivasi semangat kerja seseorang adalah untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasan baik materil maupun non materil yang diperolehnya sebagai imbalan atau balas jasa dari jasa yang diberikannya kepada perusahaan. Maka jika kompensasi materil dan non materil yang diterimanya semakin memuaskan karyawan, akan semakin meningkatkan etos kerja seseorang, komitmen, dan prestasi kerja karyawan.

Kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh guru sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di sekolah dalam bentuk uang atau lainnya, yang

dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif dan tunjangan lainnya, seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, uang makan, uang cuti dan lain-lain.<sup>1</sup>

Pemberian kompensasi merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam fungsi operasional manajemen sumber daya manusia, karena tujuan manusia dalam melakukan pekerjaan adalah untuk mendapatkan imbalan guna memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk juga pendidik dan tenaga kependidikan. Kompensasi tersebut dapat berupa uang ataupun kepuasan yang diperoleh dari lingkungan psikologis di mana guru bekerja. Berbagai hasil penelitian menyimpulkan bahwa komunikasi yang kurang baik menjadi sumber konflik antar pribadi atau antar kelompok dalam organisasi. Kesalahan komunikasi sering terjadi karena perbedaan bahasa dan budaya, menimbulkan kesalahpahaman dalam mempersepsikan informasi.<sup>2</sup>

Kompensasi mengandung cakupan yang lebih luas dari pada pemberian upah dan gaji. Konsep upah dan gaji lebih menekankan pada balas jasa yang bersifat finansial saja, sedangkan kompensasi mencakup balas jasa yang bersifat finansial ataupun nonfinansial.<sup>3</sup> Kompensasi finansial merupakan kompensasi yang diterima guru dalam bentuk uang yang meliputi gaji, insentif, serta tunjangan. Sedangkan kompensasi non finansial merupakan kompensasi dalam bentuk non uang yang meliputi kesempatan bagi guru untuk mendapatkan promosi, peningkatan karier, pengembangan diri serta suasana lingkungan kerja yang nyaman. Kompensasi merupakan aspek yang paling sensitif di dalam hubungan kerja. Dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang belum memahami secara benar sistem kompensasi. Sistem kompensasi membantu dalam memberi penguatan terhadap nilai-nilai kunci organisasi serta memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi. Para karyawan telah memberikan segala kemampuan kerjanya kepada perusahaan, maka perusahaan

---

<sup>1</sup>Marihot T.E. Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Grasindo,2002), h.244

<sup>2</sup>Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* ( Jakarta: Erlangga,2012), h.360.

<sup>3</sup>Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia* ( Yogyakarta: PT BPFY-Yogyakarta,2000), h.126.

sewajarnya menghargai jerih payah karyawan itu dengan cara memberi balas jasa yang setimpal kepada mereka.<sup>4</sup>

Pemberian kompensasi yang adil dan benar sangat berpengaruh terhadap komunikasi internal dalam sekolah. Meskipun kita tahu arti penting komunikasi, namun bagaimanapun masih diragukan apakah setiap orang menyadari dengan sungguh sungguh arti atau makna dari komunikasi yang baik. Dalam upaya menyampaikan pesan, ide, gagasan atau informasi lainnya dapat terjadi dalam konteks vertical, horizontal di dalam organisasi. Hal itu menunjukkan terjadinya komunikasi di dalam organisasi (*internal communication*). Komunikasi internal merupakan komunikasi yang terjadi di lingkungan lembaga, komunikasi pegawai dengan pemimpin, dan pegawai dengan pegawai. Komunikasi ini terjadi karena terdapat sebuah struktur dalam organisasi. Tujuannya untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia dalam lembaga.<sup>5</sup>

Dalam organisasi, komunikasi memiliki peran penting, terutama dalam membentuk organisasi yang efektif serta efisien. Untuk mengoptimalkan peran komunikasi dalam organisasi memang harus dipahami cara-cara serta macam-macam komunikasi baik dengan bawahan, sejawat maupun dengan atasan. Peran komunikasi dalam organisasi memang harus dipahami dengan baik oleh semua pihak. Berbagai hubungan komunikasi dalam organisasi sekolah seperti kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan pegawai, guru dengan pegawai, guru dengan guru dan pegawai dengan pegawai, jika terjalin dengan baik maka organisasi tersebut akan menjadi sehat.<sup>6</sup>

Dalam pandangan Islam, komunikasi adalah proses yang dilakukan dengan berbicara antara dua orang atau lebih melalui kata-kata yang baik dan mudah

---

<sup>4</sup>Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet.9; Jakarta: KENCANA, 2009), h.182.

<sup>5</sup>Rini Setyoningrum, “*Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Etos Kerja Pegawai di PPPAUUD dan Dikmas Jawa Tengah*” (Jurnal Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Universitas Negeri Semarang,2017), h.65.

<sup>6</sup>Sopiah, *Perilaku Organisasi* (Ed.I; Yogyakarta: CV Andi Offset,2008), h.141.

dipahami. Sebagaimana dalam firman Allah SWT Pada QS.An-Nisa (4) : 63 sebagai berikut:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Terjemahannya :

“Mereka itu adalah orang-orang Allah mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwa mereka.” (Q.S.An-Nisa):63<sup>7</sup>

Oleh karena itu, Allah SWT mengutus para umatnya agar dapat melakukan komunikasi dengan baik serta mengandung materi yang bermanfaat untuk berkomunikasi dengan bahasa yang sesuai dengan budaya dan kaum. Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang melakukan interaksi dengan masyarakat, seperti yang ada pada lingkungan sekolah semua elemen dalam sekolah harus selalu menjalin komunikasi yang baik antara satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini *stakeholder* yang terlibat dalam internal sekolah. Ketika kompensasi tidak terpenuhi maka akan terjadi hambatan dalam komunikasi internal dan jika kompensasi tidak sesuai dengan harapan para pegawai maka akan terjadi penolakan secara halus seperti melakukan pekerjaan secara tidak sempurna, pegawai bekerja dengan semangat yang rendah dan loyalitas yang rapuh.

Beberapa permasalahan mengenai komunikasi internal dan pemberian kompensasi diantaranya yaitu para pengelola organisasi kurang memperhatikan kompensasi non-finansial sebagai faktor yang memiliki pengaruh yang berarti dalam membangun komunikasi seperti dalam salah satu faktor pemberian kompensasi non-finansial, rekan sekerja. Banyak anggota organisasi yang memiliki konflik karena hubungan yang kurang harmonis dengan rekan sekerjanya. Pada prinsipnya berorganisasi berarti membentuk kelompok atau tim yang bekerja sama dan saling

---

<sup>7</sup>Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Tafsir Ibnu Katsier* (Cet.I; Kuala Lumpur: Victory Agency,1998), h.463

mengisi satu sama lain untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>8</sup> Maka dengan adanya pemberian kompensasi non-finansial akan memicu komunikasi yang terjalin dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di UPT SMKN 1 Bone, terlihat bahwa dalam hal pemberian kompensasi non finansial terhadap pendidik dan tenaga kependidikan sudah diterapkan dengan baik seperti adanya fasilitas kerja dan ruang kerja yang bersih pada ruang tata usaha, meskipun masih ada fasilitas yang kurang memadai pada ruang guru seperti meja antara yang satu dengan yang lain saling berdesakan, barang yang sudah tidak digunakan menumpuk dan ruang guru yang kurang diperhatikan karena jumlah guru yang cukup banyak, sehingga berdampak terhadap komunikasi yang terjadi dalam lembaga pendidikan karena guru tidak memiliki ruang lebih untuk melakukan tugasnya serta pendidik dan tenaga kependidikan merasa tidak nyaman dalam menjalankan tugasnya.

Dari penjelasan di atas maka peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian tentang “Peran Kompensasi Non Finansial Dalam Membangun Komunikasi Intenal Di UPT SMKN 1 Bone” karena dengan pemberian kompensasi non finansial dalam organisasi dapat memberikan rasa nyaman dalam bekerja serta kepuasan kerja dari lingkungan psikologis seperti terpenuhinya fasilitas dan pemberian penghargaan terhadap prestasi kerja sehingga berdampak pada komunikasi internal yang dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kompensasi non finansial dalam membangun komunikasi internal di UPT SMKN 1 Bone. Adapun subpokok masalah untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kompensasi non finansial di UPT SMKN 1 Bone?
2. Bagaimana komunikasi internal di UPT SMKN 1 Bone?

---

<sup>8</sup>Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, h.305.

3. Bagaimana kontribusi peran kompensasi non finansial dalam membangun komunikasi internal di UPT SMKN 1 Bone?

### ***C. Definisi Operasional***

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang ada dalam skripsi ini, maka penulis perlu untuk memberikan pengertian kata yang terdapat pada judul skripsi.

1. **Kompensasi Non Finansial**

Kompensasi non finansial adalah balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan bukan berbentuk uang, tapi berwujud fasilitas. Kompensasi non finansial dapat berbentuk imbalan karir seperti jaminan sosial, promosi, kesempatan untuk pengembangan diri melalui pendidikan atau pelatihan, penghargaan. Imbalan sosial seperti adanya terjalin hubungan harmonis antara *stakeholder*, pemberian pujian, kerja sama antara rekan kerja serta pemberian fasilitas seta ruang kerja yang nyaman pada lingkungan kerja.

2. **Komunikasi Internal**

Komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Internal adalah menyangkut bagian dalam tubuh ( tubuh, diri, mobil, dsb). Jadi komunikasi internal merupakan komunikasi dalam organisasi itu sendiri. Adapun bentuk komunikasi seperti komunikasi antara bawahan kepada atasan, komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi sesama bawahan yang sama tingkatannya atau disebut komunikasi horizontal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengemukakan definisi operasional peran kompensasi non finansial dalam membangun komunikasi internal di UPT SMKN 1 Bone adalah suatu pemberian balas jasa untuk memberikan kenyamanan dan kebutuhan kerja tenaga pendidik atau kependidikan berupa imbalan karir, imbalan sosial atau fasilitas dalam membangun komunikasi internal yang harmonis dan efektif di UPT SMKN 1 Bone.

#### ***D. Tujuan dan kegunaan penelitian***

##### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk kompensasi non finansial di UPT SMKN 1 Bone.
- b. Untuk mengetahui Komunikasi internal di UPT SMKN 1 Bone.
- c. Untuk mengetahui kontribusi peran kompensasi non finansial dalam membangun komunikasi internal di UPT SMKN 1 Bone.

##### 2. Kegunaan penelitian

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, penulis berharap agar tulisan ini dapat berguna. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan maupun referensi bagi peneliti maupun pembaca yang nantinya mampu memahami peran dari kompensasi non finansial dalam membangun komunikasi internal.
- b. Secara praktis, penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen sekolah dalam memahami pemberian kompensasi non finansial dalam membangun komunikasi internal.
- c. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### ***E. Tinjauan Pustaka***

Tinjauan pustaka merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain.<sup>9</sup> Dalam penyusunan proposal ini, diharapkan data yang digunakan dapat menjawab secara menyeluruh semua permasalahan untuk mencapai hasil akhir. Dari berbagai referensi yang penulis baca ditemukan teori dan proposal yang memiliki keterkaitan untuk dijadikan sumber acuan dalam penelitian ini.

---

<sup>9</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Cet.1;Bandung: Pustaka Pelajar, 2002), h.205.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh.Hidayat, Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone pada tahun 2021 yang berjudul “Peran Kompensasi Non Finansial Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Ponre Kab.Bone”. hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertama kompensasi non finansial terdiri dari pemberian motivasi, promosi jabatan dan cuti khusus yang dinilai memiliki peran dan peningkatan kinerja pada tenaga kependidikan serta meningkatkan semangat dan motivasi dalam menjalin hubungan kekeluargaan dengan tenaga kependidikan selaku bawahan di dalam sekolah. Kedua, kinerja dari tenaga kependidikan sudah memperlihatkan dedikasinya berupa komitmen, loyalitas, inovasi dan inisiatif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya meskipun hal tersebut hanya ditunjukkan oleh beberapa tenaga kependidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sikhatanapiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2019 dengan judul “Hubungan Kompensasi Finansial Kompensasi Non Finansial Terhadap Kinerja Karyawan PT.BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompensasi finansial memberikan gambaran secara keseluruhan bahwa dengan pemberian kompensasi finansial dapat meningkatkan kinerja karyawan. Pemberian kompensasi sangat erat kaitannya dengan prestasi kerja. Prestasi kerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sedangkan kompensasi non finansial yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sangat berpengaruh terhadap kinerja yang diberikan karyawan dalam mencapai tujuan dari perusahaan. Jadi, Kompensasi finansial dan Kompensasi non finansial yang diberikan secara adil dan wajar dapat mendorong para karyawan dapat meningkatkan prestasi kerjanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Risna Aris, Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Produktivitas Kerja di SMP Negeri 4 Sibulue”. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa komunikasi internal pada SMP Negeri 4 Sibulue sudah cukup baik. Berdasarkan hasil analisis jawaban angket semua responden tentang komunikasi internal rata-rata jawaban responden adalah 68,44. Selain itu, produktivitas kerja pada SMP Negeri 4 Sibulue adalah cukup baik. Berdasarkan hasil analisis jawaban angket semua responden tentang produktivitas kerja rata-rata jawaban responden adalah 67,68. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi internal pada SMP Negeri 4 Sibulue berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

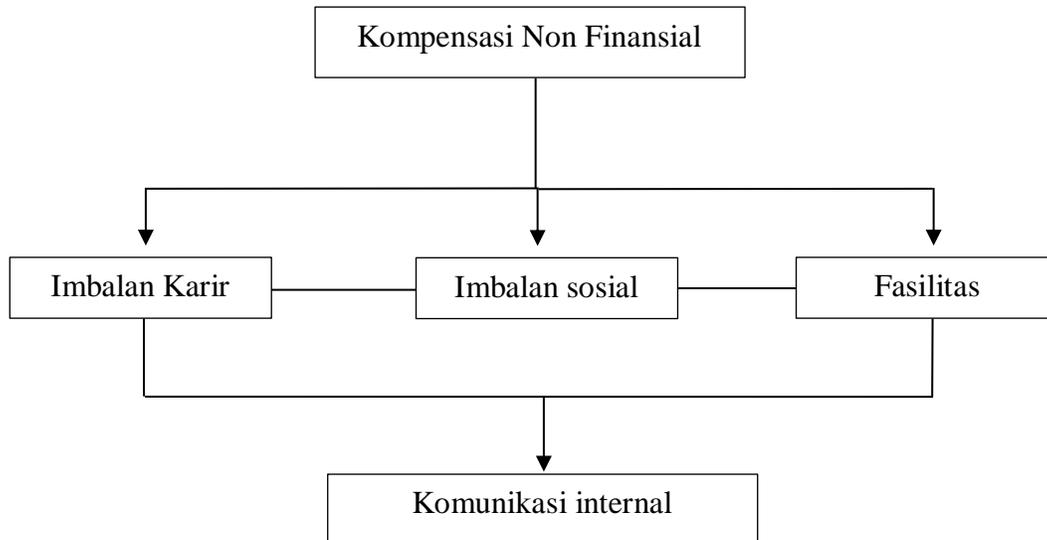
Dari beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan pembahasan yang akan dikaji pada penelitian ini, terdapat kesamaan dalam hal pembahasan akan tetapi pembahasan sebelumnya hanya pada satu variabel saja yaitu kompensasi non finansial ataupun hanya pada variabel komunikasi internal. Sedangkan perbedaannya pada variabel penelitian yang penulis susun dengan judul “Peran Kompensasi Non Finansial Dalam Membangun Komunikasi Internal di UPT SMKN 1 Bone”.

#### ***F. Kerangka pikir***

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka pada bagian ini peneliti akan menguraikan kerangka pikir yang dijadikan sebagai pedoman dan landasan berpikir dalam melaksanakan penelitian. Untuk memecahkan masalah penelitian secara ilmiah, maka kerangka ini perlu dikembangkan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan proposal ini.

Pada dasarnya kerangka pikir merupakan pengembangan dari kajian teori, kajian berpikir lazimnya dibuat dalam bentuk skema.

Adapun skema kerangka berpikir yang dimaksud adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir**

Berdasarkan skema kerangka pikir di atas dapat dipahami bahwa secara garis besar peran kompensasi non finansial, dengan memperhatikan masalah terkait bentuk pemberian kompensasi non finansial seperti pemberian imbalan karir, imbalan sosial serta fasilitas dalam rangka membangun komunikasi internal di UPT SMKN 1 Bone.

### ***G. Metode Penelitian***

#### **1. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian**

##### a. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>10</sup>

##### b. Pendekatan penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti membutuhkan suatu pendekatan untuk dijadikan sebagai landasan kajian. Adapun pendekatan yang dimaksud ialah suatu disiplin ilmu yang digunakan untuk memudahkan peneliti

<sup>10</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.1; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.60.

dalam memahami penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan, yaitu sebagai berikut:

1) Pendekatan Manajemen

Pendekatan manajemen merupakan pendekatan yang memandang manajemen sebagai sistem. Adapun sistem dapat dirumuskan sebagai suatu totalitas dari himpunan bagian-bagian yang satu sama lain saling berinteraksi serta sama-sama beroperasi mencapai suatu tujuan di dalam suatu lingkungan organisasi.

2) Pendekatan Psikologis

Psikologi atau ilmu jiwa adalah ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati.<sup>11</sup> Dalam pendekatan psikologi selalu melibatkan aspek kejiwaan dan tingkah laku manusia.

Pendekatan psikologis perlu dilakukan dalam melakukan penelitian karena dengan cara mempelajari jiwa *stakeholder* melalui perilaku yang tampak pada saat penelitian maka akan diperoleh informasi mengenai komunikasi internal di UPT SMKN 1 Bone.

3) Pendekatan Ilmu Komunikasi

Pendekatan ilmu komunikasi merupakan ilmu yang sudah banyak digunakan untuk menganalisis peristiwa sosial yang ada dalam masyarakat baik tenaga pendidik maupun kependidikan. Dalam pendekatan komunikasi, menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan proses dan pengaruh dalam berkomunikasi.<sup>12</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di UPT SMKN 1 Bone yang merupakan lembaga pendidikan formal yang sederajat dengan tingkat sekolah Madrasah Aliyah (MA),

---

<sup>11</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Cet.VII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2003), h.50.

<sup>12</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Cet.13; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.13.

terletak di Jalan Lapawawoi Karaeng Sigeri Kecatamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.

### **3. Data dan Sumber Data**

#### **a. Jenis data**

Data adalah segala keterangan (informasi) tentang segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data hanyalah sebagian saja dari informasi yakni yang berkaitan dengan penelitian.<sup>13</sup> Adapun jenis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif.

#### **b. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek di mana data tersebut diperoleh. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data skunder. Kedua data tersebut didapatkan melalui sumber tertentu, yakni:

##### **1) Data primer**

Data primer sebagai data utama diperoleh dengan memberikan seperangkat pertanyaan dalam bentuk wawancara dengan informan yang mengetahui data dan informasi yang dibutuhkan yaitu kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan. Pada penelitian ini data primer yang akan diperoleh adalah data mengenai kompensasi non finansial dan komunikasi internal di UPT SMKN 1 Bone.

##### **2) Data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diambil berupa dokumen-dokumen kepustakaan, data kepegawaian, majalah yang ada relevansinya dengan masalah kompensasi non finansial serta (profil, visi, misi UPT SMKN 1 Bone).

---

<sup>13</sup>Tantang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Cet.3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.65.

#### 4. Instrumen Penelitian

Dari berbagai referensi, telah disepakati bahwa instrumen merupakan alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan bentuk penelitian ini, maka diberikan instrumen yang mempunyai referensi dengannya, yaitu:

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi yaitu salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung.<sup>14</sup> Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Dengan demikian observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan secara langsung di UPT SMKN 1 Bone.

b. Pedoman wawancara

Wawancara dalam penelitian dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang di survei.<sup>15</sup> Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan informan yaitu guru dan kepala sekolah pada UPT SMKN 1 Bone.

c. Dokumen

Dokumen yaitu data yang diperoleh di lapangan berupa dokumen-dokumen penting terkait dengan topik penelitian, adapun instrumen yang digunakan berupa foto-foto dan catatan lapangan berupa catatan deskriptif.

---

<sup>14</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.133.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Cet.I; Bandung: ALFABETA, 2013), h.224.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian (*mechanical devise*) sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Kisi-kisi Instrumen**

No	Fokus Masalah	Dimensi	Indikator
1.	Kompensasi Non Finansial	Imbalan Karir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaminan sosial dan promosi.</li> <li>2. Pengembangan melalui pelatihan atau pendidikan.</li> <li>3. Mendapatkan penghargaan terhadap prestasi kerja.</li> </ol>
		Imbalan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terjalin hubungan yang harmonis antara stakeholder.</li> <li>2. Kerja sama antara rekan kerja.</li> <li>3. Pemberian pujian</li> </ol>
		Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pemberian fasilitas kerja.</li> <li>2. Mendapatkan ruang kerja yang nyaman.</li> </ol>
2.	Komunikasi Internal	Komunikasi Ke bawah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian instruksi dan perintah.</li> <li>2. Pemberian petunjuk, bimbingan mengenai pelaksanaan tugas.</li> </ol>
		Komunikasi Ke atas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menawarkan saran atau ide-ide kepada atasan.</li> <li>2. Pengambilan keputusan.</li> <li>3. Menyampaikan keluhan terkait pekerjaan kepada kepala sekolah.</li> </ol>
		Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi tugas.</li> </ol>

		Horizontal	2. Dapat memecahkan masalah bersama. 3. Komunikasi dengan teman kerja.
--	--	------------	---

## 5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *field Research*, yaitu suatu pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mencatat beberapa hal yang diperlukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

### a. Melakukan observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan alat indera dan dilaksanakan secara sistematis dengan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya.<sup>16</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Fungsi observasi ini adalah untuk mengamati secara langsung pemberian kompensasi non finansial di UPT SMKN 1 Bone.

### b. Melakukan Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan dengan berpedoman pada daftar wawancara yang telah disusun. Wawancara dilakukan secara terbuka, artinya informan diberikan keluasaan untuk menjawab tanpa dibatasi dengan jawaban yang sudah tersedia.<sup>17</sup> Penulis melakukan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di UPT SMKN 1 Bone.

<sup>16</sup>Nasution, *Metode Research* ( Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara,2000),h.106.

<sup>17</sup>Nasution, *Metode Research*, h.113.

c. Melakukan dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan dengan cara mengumpulkan berbagai data dengan mempelajari dan mencatat dokumen-dokumen yang terdapat di lokasi penelitian dengan keadaan yang sesungguhnya. Metode ini digunakan untuk mencatat data skunder mengenai kompensasi non finansial dalam membangun komunikasi internal.

## 6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, lalu menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, meyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun oleh orang lain.<sup>18</sup>

Analisis data mempunyai empat dasar kegiatan sebagai berikut :

- a. Reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya serta membuang hal yang tidak diperlukan. Melalui hal ini, diharapkan data yang akan dianalisa adalah data yang benar-benar diperlukan sesuai fokus penelitian.
- b. Display data (Penyajian data). Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka diharapkan mampu tersusun pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta,2010), h.334.

apa yang telah dipahami tersebut.<sup>19</sup> Namun yang paling sering digunakan dalam melakukan penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- c. Penarikan kesimpulan serta verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>20</sup> Dalam hal ini data dan hasil observasi melalui wawancara dari beberapa responden di lokasi penelitian ditarik kesimpulan.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.95.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.99..

